

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang, dapat disimpulkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran terhadap kepatuhan wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari tidak seimbangnya antara jumlah WP terdaftar dengan jumlah yang menyampaikan SPT. Meskipun jumlah realisasi disetiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2014-2016 sebagai berikut tahun 2014 sebesar 23.964, tahun 2015 sebesar 25.100, dan untuk tahun 2016 sebesar 25.243
2. Penagihan Pajak dengan surat teguran pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang jika dilihat dari penerbitan surat teguran selalu mengalami peningkatan dari tahun 2014 sebanyak 1.405, pada tahun 2015 sebanyak 3.627, dan tahun 2016 sebanyak 3.896. Sedangkan, nilai surat teguran tahun 2014 sebesar Rp 28.263.972.983, pada tahun 2015 nilai surat teguran menurun menjadi Rp 23.930.625.543, dan pada tahun 2016 nilai surat teguran meningkat menjadi Rp 50.978.050.138. Untuk realisasi yang didapat KPP Pratama Surabaya Karangpilang sendiri pada tahun 2014 sebesar Rp 1.773.809.324, tahun 2015 sebesar Rp 5.160.397.502, tahun 2016 sebesar Rp 6.469.264.218. Sehingga, jika dilihat dari antara realisasi dengan nilai surat teguran maka dapat dikatakan tidak seimbang.
3. Besarnya rasio penagihan pajak dengan surat teguran pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang pada tahun 2014 sebesar 0,24% tahun 2015 meningkat menjadi 0,58%, namun untuk tahun 2016 menurun menjadi 0,37%.

Dari rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa penagihan pajak dengan surat teguran terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang sangat kurang berkontribusi terhadap total penerimaan pajak.

3.2 SARAN :

Sebagai uraian akhir dari pembahasan diatas, sesuai pengalaman dan pengamatan ketika melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Karangpilang. Maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Wajib Pajak seharusnya mempunyai kesadaran untuk memenuhi kewajiban perpajakannya karena dana dari pembayaran pajak tersebut digunakan sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat.
2. Penambahan Jurusita pajak untuk mengoptimalkan pencairan tunggakan.
3. Menjalin kerjasama atau membuat MOU dengan pihak terkait seperti kepolisian, kejaksaan, dan pemerintah daerah.